

**PENDATAAN PENDIDIKAN JENJANG PAUD DI  
KABUPATEN SUMEDANG MELALUI DAPODIK OLEH  
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SUMEDANG**  
(Lokasi Penelitian: Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang)

**LAPORAN  
PRAKTIK LATIHAN PROFESI DARING  
(PLP-DARING)**



**uin**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

Disusun oleh:

**Fabian Khairah Hisan**

**1182010024**

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):

**Dr. Wahyu Hidayat, MA.**

**NIP. 1965041719922031001**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN**

**PRAKTIK LATIHAN PROFESI-DARING (PLP)**

**PENDATAAN PENDIDIKAN JENJANG PAUD  
DI KABUPATEN SUMEDANG MELALUI DAPODIK OLEH DINAS  
PENDIDIKAN KABUPATEN SUMEDANG**

(Lokasi Penelitian: Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang)

**FABIAN KHAIRAH HISAN**

**1182010024**

**Sumedang, November 2021**

Mahasiswa,

Dosen  
Pembimbing Lapangan,



**Dr. Wahyu Hidayat., MA.**  
NIP. 1965041719922031001



**Fabian Khairah Hisan**  
NIM. 1182010024

Kepala  
Dinas Pendidikan Kab. Sumedang,



**H. Agus Wahidin, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 19710401 1997101001

Pamong  
Dinas Pendidikan Kab. Sumedang,



**Yayan Andrian, S.Pd.**  
NIP. 197002062005011005

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Kami panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada kami sehingga kami bisa menyelesaikan laporan ini tentang *Pendataan Pendidikan Jenjang Paud Di Kabupaten Sumedang Melalui Dapodik Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang*.

Laporan ini sudah kami susun dengan maksimal dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan laporan ini. Untuk itu kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Terlepas dari segala hal tersebut, kami sadar sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karenanya kami dengan lapang dada menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki laporan ini.

Akhir kata kami berharap semoga laporan ini bisa memberikan manfaat untuk pembaca.

Sumedang, November 2021



Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>iii</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan .....	2
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>5</b>
A. Kondisi Objektif Lokasi PLP Daring.....	5
B. Pendekatan dan Metode .....	5
C. Teknik Pengumpulan Data.....	6
D. Teknik Analisis Data.....	8
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>9</b>
A. Hasil Penelitian .....	9
B. Pembahasan.....	12
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>15</b>
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>v</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	10
--------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Survey .....	vi
Lampiran 2 Foto Surat Izin .....	vii
Lampiran 3 Foto Surat Diterima PLP .....	ix
Lampiran 4 Foto Pembukaan .....	x
Lampiran 5 Foto Kegiatan Bidang PAUD Dikmas .....	xi
Lampiran 6 Foto/Dokumen Profil lengkap .....	xvii
Lampiran 7 Foto/Dokumen Struktur Organisasi.....	xix
Lampiran 8 Foto/Dokumen Tata Kerja/Tata Laksana .....	xxiii

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membangun satu sistem pendataan terintegrasi yang dinamakan dengan Data Pokok Pendidikan. Sesuai amanat peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 79 tahun 2015 tentang DAPODIK, pendataan pendidikan meliputi pengumpulan, pengolahan dan penyajian data. Semua tahapan pendataan melibatkan pengelola data mulai dari tingkat satuan pendidikan, dinas pendidikan kabupaten/kota/provinsi, PP/BP PAUD dan Dikmas dan pusat (kementerian pendidikan dan kebudayaan) (Putri, 2019:1).

Data dari Aplikasi Dapodikdasmen akan digunakan sebagai acuan data dalam program-program Kemendikbud di tingkat pendidikan dasar seperti pemberian Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM), tunjangan guru, Ujian Nasional, dan program-program lainnya (Desmawanto Nainggolan, 2020:74).

Kegunaan data yang dimasukkan kedalam sistem sangat membantu Dinas Pendidikan Kabupaten /Kota terutama dalam hal pengambilan data siswa data guru atau tenaga pendidikan dan data sekolah melalui Dapodik ini, sistem ini digunakan untuk mengambil keperluan data sekolah kemudian dijadikan sebagai bahan acuan sebagai pertimbangan Dinas dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan data pendidik dan kependidikan (Ainur Rosyda, 2020:8). Proses pengisian data melalui aplikasi Dapodik lebih cepat, lengkap, valid, akurat dan terbaru (update) tersebut, maka seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi kinerja program-program pendidikan nasional dapat dilaksanakan dengan lebih terukur, tepat sasaran, efektif, efisien dan berkelanjutan (Bayu Seta & Theresiawati, 2021:76).

DAPODIK wajib dipergunakan dan dimanfaatkan untuk seluruh sekolah dari semua institusi pendidikan formal di seluruh Indonesia (Kusumawati & Purwandari, 2019:415). Salah satu Kabupaten yang ada di

Indonesia telah menerapkan sistem Dapodik ini adalah Kabupaten Sumedang khususnya pada lembaga jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Dinas pendidikan merupakan salah satu lembaga yang berada di bawah Kementerian Pendidikan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Data tentang kependidikan yang tersaji dengan cepat, lengkap, valid dan up to date akan menghasikan keberhasilan program pendidikan

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana penerapan sistem Dapodik sebagai sistem pendataan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang pada jenjang PAUD?
2. Apa saja data-data PAUD yang perlu diinput dalam sistem Dapodik untuk kemudian didata oleh Dinas Pendidikan?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti, antara lain:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem Dapodik sebagai sistem pendataan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang pada jenjang PAUD
2. Untuk mengetahui data-data PAUD yang perlu diinput dalam sistem Dapodik untuk kemudian didata oleh Dinas Pendidikan

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penerapan Sistem Dapodik Sebagai Sistem Pendataan Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang Pada Jenjang PAUD**

Pada tahun 2015 pemerintah memberikan perhatian yang semakin besar, khususnya pada PAUD Non Formal terkait dengan Dapodik. Di berbagai daerah mulai dilakukan sosialisasi aplikasi Dapodik (Maharani, 2019:49). Penerapan sistem informasi Dapodik juga mampu terhubung langsung dengan Dinas Pendidikan dengan adanya sistem jaringan pendidikan skala nasional yang disebut dengan Jardiknas (Jejaring Pendidikan Nasional) sehingga data dapat lebih cepat sampai dan keamanannya juga lebih terjaga. Melalui media Jardiknas inilah sistem Dapodik dapat diakses dan dioperasikan secara langsung online dan real time oleh seluruh Kantor Dinas Pendidikan se-Indonesia. Sistem Dapodik berbasis open source menggunakan database secara terpusat dan aplikasi pengelolaan data yang berbasis web. Aplikasi tersebut dapat diakses secara online dalam batasan dan tingkatan hak akses tertentu oleh Dinas Pendidikan propinsi, kota dan kabupaten (Desmawanto Nainggolan, 2020:75).

Apabila sekolah menolak menggunakan Dapodikdas maka beberapa fasilitas seperti di atas tidak akan diberikan oleh pihak Kemendikbud, oleh sebab itu sekolah wajib berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendataan Dapodikdas (Jasuma et al., 2019:24). Setiap sekolah memiliki satu orang yang bertugas sebagai operator sekolah yang memiliki tanggung jawab atas penggunaan aplikasi dapodik, seperti memasukkan dan memperbaharui data sekolah dan data siswa serta mengirimkan data-data tersebut secara offline kemudian dilakukan sinkronisasi maupun secara daring untuk masuk kedalam basis data server pusat (Bayu Seta & Theresiawati, 2021:76).

Tahap awal dalam pengelolaan Dapodik adalah proses input/pengumpulan data. Pengumpulan data dilaksanakan dengan mekanisme pengisian instrumen aplikasi pendataan Dapodik. Pengisian instrumen aplikasi pendataan Dapodik dilakukan oleh satuan pendidikan dan dikirimkan langsung kepada Kementerian secara periodik (Kurniati & Chiar Wahyudi,

2018:22). Selain itu proses pemutakhiran data dapat dilakukan secara langsung online dan real time oleh setiap Dinas Pendidikan baik di tingkat Provinsi, Kota atau Kabupaten di seluruh Indonesia memanfaatkan koneksi internet (S. Tueno, 2020:22).

#### **B. Data-Data PAUD yang Perlu Diinput Dalam Sistem Dapodik Untuk Kemudian Didata Oleh Dinas Pendidikan**

Pihak operator sekolah melakukan pengisian data di aplikasi Dapodik antara lain sarana prasarana (Sarpras), Guru dan Tenaga Kependidikan (PTK), dan data peserta didik. Sebelum melakukan pengisian data, pihak operator juga mempersiapkan dokumen guru dan tenaga kependidikan antara lain dokumen kartu keluarga, akte kelahiran, buku nikah, ijazah dan file photo. Data peserta didik yang akan dimasukkan kedalam aplikasi Dapodik memiliki perbedaan dengan data peserta didik yang telah dimiliki oleh pihak sekolah. Oleh karena itu, pihak sekolah mendata ulang data peserta didik sesuai dengan data yang terdapat pada aplikasi Dapodik (Bayu Seta & Theresiawati, 2021:80-81).

Lembaga PAUD yang telah mengisi Dapodik akan diprioritaskan untuk mendapatkan dana bantuan pendidikan dari pemerintah, bahkan semua hal yang terkait dengan bantuan pendidikan, seperti Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), insentif guru, beasiswa pendidikan kualifikasi S1 PAUD, dan lain-lain akan dipilih berdasarkan data Dapodik (Maharani, 2019:46)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Objektif Lokasi PLP Daring**

Dinas Pendidikan untuk wilayah Kabupaten Sumedang, Jawa Barat merupakan instansi pemerintah yang bertanggungjawab tentang semua hal yang berkaitan dengan pendidikan di wilayahnya. Bertugas melaksanakan urusan pemerintahan Kabupaten Sumedang bidang pendidikan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan, serta melaksanakan tugas-tugas lain berkaitan dengan pendidikan yang diberikan oleh Walikota / Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Melalui kantor dinas pendidikan ini, pemerintah daerah bidang pendidikan melakukan tugasnya pada wilayah kerjanya. Tugas tersebut mencakup pembantuan urusan pendudukan, pengawasan, penyusunan program pendidikan daerahnya, menyusun strategi, perumusan kebijakan pendidikan, hingga memberikan layanan umum dalam hal pendidikan. Dinas pendidikan ini juga menjadi pembina dan pemberi izin sekolah dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga lembaga bimbingan. Segera kunjungi kantor dinas pendidikan terdekat ini atau juga dapat mengakses secara online website dinas pendidikan untuk mendapatkan informasi lainnya

#### **B. Pendekatan dan Metode**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif ini, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas (Hardani, 2020:178).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan

belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarah dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara (Hardani, 2020:244). Metode penelitian kualitatif yang digunakan, yaitu studi pustaka dan studi lapangan yang diuraikan secara deskriptif. Metode studi pustaka dilakukan dengan cara meneliti dokumen atau buku-buku serta teks lainnya yang berhubungan dengan *Pendataan Pendidikan Jenjang Paud Di Kabupaten Sumedang Melalui Dapodik Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang*. Sedangkan metode studi lapangan dilakukan dengan cara mengamati pelaku pendidikan, fenomena, keberadaan sebenarnya di lapangan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi (Hardani, 2020), yaitu:

#### **a. Teknik Observasi**

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi berperanserta dilakukan untuk mengamati objek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu madrasah. Penelitian ini menggunakan observasi untuk mengetahui *Pendataan Pendidikan Jenjang Paud Di Kabupaten Sumedang Melalui Dapodik Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang*.

Dalam teknik ini, peneliti akan datang langsung ke Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang untuk melihat peristiwa ataupun mengamati benda secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan manajemen pembelajaran daring.

## **b. Teknik Wawancara**

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Teknik wawancara dilakukan sebagai strategi penunjang teknik lain untuk mengumpulkan data, seperti observasi berperanserta analisa dokumen dan sebagainya.

Penelitian menggunakan jenis wawancara terbuka, dimana peneliti membiarkan kebebasan dan mendorong subjek untuk berbicara secara luas serta isi pembicaraan lebih banyak ditentukan oleh subjek. Wawancara digunakan untuk mengetahui data tentang *Pendataan Pendidikan Jenjang Paud Di Kabupaten Sumedang Melalui Dapodik Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang*. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa instrumen yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada operator Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang bidang PAUD.

Peneliti mengadakan wawancara secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat pernyataan atau pendapat dari informan yang sesuai dengan fokus penelitian. Hasil wawancara kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data. Melalui wawancara tersebut, peneliti dapat menggali informasi dari informan mengenai *Pendataan Pendidikan Jenjang Paud Di Kabupaten Sumedang Melalui Dapodik Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang*.

## **c. Teknik Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui data mengenai *Pendataan Pendidikan Jenjang Paud Di Kabupaten Sumedang Melalui Dapodik Oleh Dinas Pendidikan*

*Kabupaten Sumedang* dan dokumen-dokumen lain sebagai pendukung yang terkait dengan fokus penelitian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah tahapan model analisis interaktif menurut Miles dan Herberman yang melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data dari hasil wawancara dan studi dokumentasi, reduksi data yang meliputi seleksi, penyederhanaan dan abstraksi, penyajian data yang memberikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan penarikan kesimpulan dan verifikasi kembali untuk mendapat pemahaman yang tepat (Ilyas, 2016: 94). Langkah-langkah tersebut dijabarkan sebagai berikut.

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

##### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diubah menjadi bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan.

##### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”.

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Penerapan Sistem Dapodik Sebagai Sistem Pendataan Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang Pada Jenjang PAUD**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan uji coba sistem Dapodik pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2015, sistem dapodik telah mulai diterapkan pada seluruh lembaga pendidikan. Namun, lembaga pendidikan jenjang PAUD baru mulai gencar diterapkan pada tahun 2015, termasuk PAUD yang terdapat di Kabupaten Sumedang. Seluruh PAUD yang ada di Sumedang diharuskan terintegrasi secara data melalui sistem dapodik ini. Lembaga PAUD yang terdapat di Kabupaten Sumedang hanya ada dua jenis, yaitu TK/RA dan KB. Penanggungjawab sistem dapodik di Kabupaten Sumedang adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang.

Sehubungan dengan diterapkannya sistem dapodik ini, Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang mengadakan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Dapodik kepada seluruh lembaga PAUD di Kabupaten Sumedang. Pihak lembaga PAUD yang terlibat dalam kegiatan ini adalah operator lembaga. Seluruh lembaga PAUD di Kabupaten Sumedang setidaknya memiliki satu operator yang mengelola Dapodik lembaga. Kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis yang diadakan Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang ditujukan untuk perwakilan operator dari setiap kecamatan, yaitu sebanyak 26 operator KB dan 26 operator TK/RA dari 26 Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sumedang. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, perwakilan operator dari setiap kecamatan tersebut bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan kembali hasil dari sosialisasi dan bimbingan teknis dari Dinas Pendidikan kepada operator PAUD di masing-masing Kecamatan. Kegiatan sosialisasi akan terus dilakukan mengikuti perkembangan sistem Dapodik yang dikembangkan oleh Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan. Setiap ada perkembangan terbaru pada sistem dapodik, Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang akan mengadakan sosialisasi dan bimbingan teknis bagi operator lembaga.

Saat ini, seluruh TK/RA dan KB di Kabupaten Sumedang yang sudah terintegrasi dengan Dapodik. TK/RA berjumlah 493, sedangkan KB berjumlah 676.

**Tabel 1**  
**Jumlah PAUD di Kabupaten Sumedang yang Sudah Terintegrasi dengan Dapodik**

No	Jenis PAUD	Jumlah	Persentase
1.	TK/RA	493	100%
2.	KB	676	100%
Jumlah		1139	100%

Sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id

Proses pendataan melalui dapodik ini dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu pada setiap semester. Tahap pertama dilakukan pada bulan Juli hingga bulan Desember, sedangkan tahap kedua dilakukan pada bulan Januari hingga bulan Juni. Dalam prosesnya Dinas Pendidikan akan terus memantau perkembangan data yang telah diinput oleh lembaga PAUD.

Pengisian data PAUD dilakukan oleh operator PAUD itu sendiri. Dalam waktu yang telah ditentukan, seluruh lembaga PAUD di Kabupaten Sumedang diharuskan mengisi data yang terdapat pada sistem Dapodik melalui operator lembaga. Ketika proses penginputan data, operator Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang akan memantau seluruh progres Dapodik seluruh PAUD di Kabupaten Sumedang. Dalam proses ini, masih banyak lembaga PAUD yang meminta bantuan operator Dinas Pendidikan untuk memasukkan data pada sistem Dapodik. Sistem dapodik ini selalu mengalami pembaharuan dan tidak semua operator lembaga mampu mengikuti perkembangan tersebut. Oleh karena itu, terkadang beberapa operator PAUD datang menemui operator Dinas Pendidikan Bidang PAUD dan meminta bantuan menginput data. Setelah data dalam sistem dapodik terisi penuh, operator berkoordinasi dengan

Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, untuk kemudian dilakukan proses pemuktahiran data oleh operator Dinas Pendidikan Bidang PAUD.

Operator Dinas Pendidikan Bidang PAUD juga memiliki forum khusus operator PAUD di Kabupaten Sumedang. Adapun operator yang terdapat dalam forum tersebut adalah perwakilan operator PAUD dari setiap kecamatan di Kabupaten Sumedang yang terdiri dari 26 operator perwakilan TK dan 26 operator perwakilan KB. Forum operator ini dibuat untuk memudahkan operator Dinas Pendidikan Bidang PAUD dalam berkoordinasi dengan operator PAUD. Saat ada pembaharuan atau perkembangan sistem Dapodik, operator Dinas Pendidikan Bidang PAUD akan memberikan informasi melalui forum tersebut. Kemudian, perwakilan operator dari setiap kecamatan tersebut akan mengkoordinasikan kembali kepada operator PAUD di kecamatannya masing-masing. Sehingga seluruh operator PAUD di Kabupaten Sumedang selalu terhubung dengan operator Dinas Pendidikan Bidang PAUD.

## **2. Data-Data PAUD yang Perlu Diinput Dalam Sistem Dapodik Untuk Kemudian Didata Oleh Dinas Pendidikan**

Pada sistem dapodik, lembaga PAUD di Kabupaten Sumedang harus menginput data-data lembaga yang dilakukan oleh operator. Data-data tersebut antara lain, izin operasional lembaga, data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana prasarana, data bangunan, data administrasi lembaga, dan dokumentasi pendukung. Seluruh data tersebut terintegrasi dengan Dinas Pendidikan maupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara online melalui Dapodik.

Adapun data PTK terdiri atas ijazah, sertifikat pelatihan, SK yayasan, surat penugasan, dan SKBM (Surat Keterangan Beban Mengajar). Sedangkan data peserta didik, terdiri atas NIK (Nomor Induk Keluarga), Akte Kelahiran peserta didik dan orang tua. Seluruh data-data tersebut harus diinput ke dalam sistem Dapodik untuk pendataan di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang maupun di Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan. Data-data yang dimasukkan ke dalam sistem Dapodik tersebut akan digunakan sebagai acuan perkembangan pendidikan pada jenjang PAUD. Data tersebut juga dapat digunakan untuk keperluan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, maupun lembaga PAUD itu sendiri, seperti bantuan dana kepada peserta didik, sertifikasi guru, maupun bantuan operasional PAUD.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penerapan Sistem Dapodik Sebagai Sistem Pendataan Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang Pada Jenjang PAUD**

Penerapan sistem dapodik di Kabupaten Sumedang sudah mulai dilakukan pada tahun 2013. Namun, sistem Dapodik baru mulai gencar diterapkan oleh lembaga PAUD di Kabupaten Sumedang pada tahun 2015. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Maharani, 2019:49) bahwa pada tahun 2015 pemerintah memberikan perhatian yang semakin besar, khususnya pada PAUD Non Formal terkait dengan Dapodik. Di berbagai daerah mulai dilakukan sosialisasi aplikasi Dapodik. Dalam prosesnya Dinas Pendidikan akan terus memantau dan membantu perkembangan data yang telah diinput oleh lembaga PAUD.

Penanggungjawab sistem dapodik di Kabupaten Sumedang adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang. Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang mengadakan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Dapodik kepada seluruh lembaga PAUD di Kabupaten Sumedang. Dalam prosesnya Dinas Pendidikan akan terus memantau perkembangan data yang telah diinput oleh lembaga PAUD. Operator Dinas Pendidikan Bidang PAUD juga memiliki forum khusus operator PAUD di Kabupaten Sumedang untuk memudahkan ketika berkoordinasi dengan operator PAUD. Pemutakhiran data PAUD juga dilakukan oleh operator Dinas Pendidikan Bidang PAUD. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Desmawanto Nainggolan, 2020:75) bahwa melalui media Jardiknas inilah sistem Dapodik dapat diakses dan dioperasikan secara langsung online dan real time oleh seluruh Kantor Dinas Pendidikan se-Indonesia.

Pengisian data PAUD dilakukan oleh operator PAUD itu sendiri. Dalam waktu yang telah ditentukan, seluruh lembaga PAUD di Kabupaten Sumedang diharuskan mengisi data yang terdapat pada sistem Dapodik melalui operator lembaga. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Kurniati & Chiar Wahyudi, 2018:22) bahwa pengisian instrumen aplikasi pandataan Dapodik dilakukan oleh satuan pendidikan dan dikirimkan langsung kepada Kementerian secara periodik.

Selain itu, setelah data dalam sistem dapodik terisi penuh, operator berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, untuk kemudian dilakukan proses pemuktahiran data oleh operator Dinas Pendidikan Bidang PAUD. Hal ini dikemukakan oleh (S. Tueno, 2020:22) bahwa proses pemutakhiran data dapat dilakukan secara langsung online dan real time oleh setiap Dinas Pendidikan baik di tingkat Provinsi, Kota atau Kabupaten di seluruh Indonesia memanfaatkan koneksi internet.

## **2. Data-Data PAUD yang Perlu Diinput Dalam Sistem Dapodik Untuk Kemudian Didata Oleh Dinas Pendidikan**

Pada sistem dapodik, lembaga PAUD di Kabupaten Sumedang harus menginput data-data lembaga yang dilakukan oleh operator, antara lain izin operasional lembaga, data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana prasarana, data bangunan, data administrasi lembaga, dan dokumentasi pendukung. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Bayu Seta & Theresiawati, 2021:80-81) bahwa pihak operator sekolah melakukan pengisian data di aplikasi Dapodik antara lain sarana prasarana (Sarpras), Guru dan Tenaga Kependidikan (PTK), dan data peserta didik.

Data-data yang dimasukkan ke dalam sistem Dapodik tersebut akan digunakan sebagai acuan perkembangan pendidikan pada jenjang PAUD. Data tersebut juga dapat digunakan untuk keperluan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, maupun lembaga PAUD itu sendiri, seperti bantuan dana kepada peserta didik, sertifikasi guru, maupun bantuan operasional PAUD. Hal ini sesuai dengan yang

dikemukakan oleh (Maharani, 2019:46) bahwa lembaga PAUD yang telah mengisi Dapodik akan diprioritaskan untuk mendapatkan dana bantuan pendidikan dari pemerintah, bahkan semua hal yang terkait dengan bantuan pendidikan, seperti Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), insentif guru, beasiswa pendidikan kualifikasi S1 PAUD, dan lain-lain akan dipilih berdasarkan data Dapodik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Sistem Dapodik mulai diterapkan pada PAUD di Kabupaten Sumedang pada tahun 2015. Seluruh PAUD yang ada di Sumedang diharuskan terintegrasi secara data melalui sistem dapodik ini. Saat terjadi pembaharuan sistem Dapodik, Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang Bidang PAUD mengadakan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Dapodik kepada seluruh lembaga PAUD di Kabupaten Sumedang. Terdapat 1139 lembaga PAUD yang menggunakan dapodik, terdiri atas KB dan TK/RA. Untuk memudahkan koordinasi mengenai pendataan melalui dapodik, operator Dinas Pendidikan Bidang PAUD Kabupaten Sumedang membuat forum khusus operator PAUD yang terdiri atas perwakilan operator PAUD dari setiap kecamatan di Kabupaten Sumedang.

Pada sistem dapodik, lembaga PAUD di Kabupaten Sumedang harus menginput data-data lembaga yang dilakukan oleh operator, antara lain izin operasional lembaga, data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana prasarana, data bangunan, data administrasi lembaga, dan dokumentasi pendukung.

#### **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi penulis selanjutnya yang tertarik meneliti tentang perkembangan peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Peneliti harus memperhatikan lagi waktu saat akan melakukan observasi dengan pihak lembaga yang bersangkutan. Karena akan mempengaruhi proses pengambilan dan penungumpulan data.
2. Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan manajemen konflik agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rosyda, D. (2020). Praktik Decision Making Berbasis Dapodik di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga. *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Bayu Seta, H., & Theresiawati. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Data Pokok Pendidikan Untuk Operator Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini. *JURNAL ABDIMAS BSI*, 4(1).
- Desmawanto Nainggolan, R. (2020). Efektivitas Sistem Dapodik Untuk Sistem Informasi Pendataan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal IndraTech*, 1(1).
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Penerbit Pustaka Ilmu.
- Ilyas. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. *Journal of Nonformal Education*, 2(1).
- Jasuma, A., Wijayanti, R., Febriani, S., Putro, S., Wisnu, S., Yulia, E., & Yudano, A. (2019). Analisis Data Dapodik Pada SMA ABC di Yogyakarta Sebagai Bagian Evaluasi Sekolah. *Jurnal VOI*, 8(1).
- Kurniati, U., & Chiar Wahyudi, M. (2018). Efektivitas Manajemen Data Pokok Pendidikan Dalam Menyalurkan Dana Sertifikasi Guru Di Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(4).
- Kusumawati, A., & Purwandari, N. (2019). Faktor Penentu Pengguna Mengadopsi DAPODIK PAUD Menggunakan Metode TTF dan TAM. *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*, 18(4).
- Maharani. (2019). Implikasi Dapodik Di PAUD Non Formal. *Jurnal CARE*, 6(2).
- Putri, M. R. (2019). *Analisis Pengelolaan Data Pokok Pendidikan Satuan Pendidikan NonFormal Tahun 2019* (N. Ade & Asimiyati (eds.)). Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- S. Tueno, N. (2020). Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Sistem Aplikasi Dapodik Dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru di SMP Negeri 2 Kwandang. *Jurnal PUBLIK*, 7(1).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Foto Survey



## Lampiran 2 Foto Surat Izin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Soekarno Hatta Kel. Cimincrang Kec. Gedebage Kota Bandung 406294  
Fax. (022) 7802276 website: [www.ftkuinsgd.ac.id](http://www.ftkuinsgd.ac.id) e-mail: [adminftk@kuinsgd.ac.id](mailto:adminftk@kuinsgd.ac.id)

Nomor : B.1563/Un.05/III.2/PP.03.2/09/2021  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : **Permohonan Izin PLP-Daring**

Bandung, 24 September 2021

Kepada Yth.  
**Kepala Instansi/ Lembaga**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, semoga kita senantiasa berada dalam lindungan-Nya. Aamiin YRA.

Dalam rangka melaksanakan salah satu mata kuliah wajib dan mempraktikkan teori-teori di perkuliahan secara praktis di lapangan, mohon kiranya mahasiswa/i (terlampir) diberikan izin untuk melaksanakan Observasi dan Praktik Latihan Profesi Daring (PLP-Daring) di Instansi/ Lembaga yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Signature]*  
Dr. H. Dindin Jamaluddin, M.Ag.  
NIP. 198012032008011005

Tembusan :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SGD Bandung.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Soekarno Hatta Kel. Cimincrang Kec. Gedebage Kota Bandung 406254  
Fax. (022) 7802276 website: [www.ftkuinsgd.ac.id](http://www.ftkuinsgd.ac.id) e-mail: [adminftk@ftkuinsgd.ac.id](mailto:adminftk@ftkuinsgd.ac.id)

**DAFTAR NAMA PESERTA MAGANG**

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Fabian Khairah Hisan	1182010024	Manajemen Pendidikan Islam
2.	Fani Rahmawati	1182010028	Manajemen Pendidikan Islam
3.	Hilma Listia Nurhasani	1182010033	Manajemen Pendidikan Islam
4.	Jafar Sidik	1182010038	Manajemen Pendidikan Islam
5.	Lulu Laelu Nuzul	1182010042	Manajemen Pendidikan Islam
6.	Zenda Kirana	1182010086	Manajemen Pendidikan Islam

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Signature]*  
Dr. H. Dindin Jamaluddin, M.Ag.  
NIP. 198012032008011005

Tembusan :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SGD Bandung.

## Lampiran 3 Foto Surat Diterima PLP



# PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMEDANG DINAS PENDIDIKAN

Jln. Pendopo Tegalkalong No. 19 Telp/Fax. (0261) 206377 Sumedang 45321

Nomor : 800/2817/Disdik  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin PLP Daring**

Sumedang, 27 September 2021  
Yth Dekan UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung

Di  
BANDUNG

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor : B.1563/Un.05/III.2/PP.03/09/2021, tanggal 24 September 2021, tentang Permohonan Izin PLP Daring, atas nama :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Fabian Khoirah Hisan	1182010024	Manajemen Pendidikan Islam
2.	Fani Rahmawati	1182010028	Manajemen Pendidikan Islam
3.	Hilma Listia Nurhasani	1182010033	Manajemen Pendidikan Islam
4.	Jafar Sidik	1182010042	Manajemen Pendidikan Islam
5.	Lulu Laelu Nuzul	1182010086	Manajemen Pendidikan Islam
6.	Zenda Kirana	1182010086	Manajemen Pendidikan Islam

Pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Observasi dan Praktik Latihan Profesi Daring ( PLP Daring ) di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, dengan catatan :

1. Tidak menyimpang dari tujuan semula;
2. Kegiatan dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku;
3. Penelitian hanya untuk kepentingan
4. Memenuhi Protokol Kesehatan;
5. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Guru dan / meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Sumedang;
6. Menyampaikan laporan kepada kami setelah kegiatan selesai.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumedang, 27 September 2021

AN KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN SUMEDANG  
Sekretaris



Dr. DIAN SUKMARA, M.Pd  
NIP. 19680407 199111 1 002

**Tembusan:**  
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sumedang ( sebagai laporan )

Lampiran 4 Foto Pembukaan



## Lampiran 5 Foto Kegiatan Bidang PAUD Dikmas

### ➤ Kegiatan Pendampingan Penjaminan Mutu PAUD



### ➤ Pembagian Piala dan Hadiah Lomba Dongeng dan Lomba Puisi dalam Rangka Hari Anak Nasional





- Kegiatan Bimbingan Teknis Bantuan Penyelenggaraan Lingkungan Belajar Berkualitas PAUD



➤ Kegiatan Pendidikan dan Latihan Tingkat Dasar Guru PAUD



➤ Rapat Koordinasi Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang dengan Penilik dan Pengawas PAUD



➤ Verifikasi PAUD baru di Kecamatan Wado



➤ Kegiatan Harian Di Kantor Dinas Pendidikan Bidang PAUD Dikmas



➤ Monitoring Evaluasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan melalui Zoom Meeting



➤ Foto Bersama dengan Bidang SD, Bidang SMP, dan Bidang PAUD Dikmas



- Penutupan Kegiatan PLP dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong melalui Zoom Meeting



## Lampiran 6 Foto/Dokumen Profil lengkap

### **PROFIL DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SUMEDANG**

#### **1.1 Dinas Pendidikan Di Masa Kepemimpinan Bapak Agus Wahidin**

Dinas Pendidikan untuk wilayah Kabupaten Sumedang, Jawa Barat merupakan instansi pemerintah yang bertanggungjawab tentang semua hal yang berkaitan dengan pendidikan di wilayahnya. Bertugas melaksanakan urusan pemerintahan Kabupaten Sumedang bidang pendidikan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan, serta melaksanakan tugas-tugas lain berkaitan dengan pendidikan yang diberikan oleh Walikota / Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Melalui kantor dinas pendidikan ini, pemerintah daerah bidang pendidikan melakukan tugasnya pada wilayah kerjanya. Tugas tersebut mencakup pembantuan urusan pendudukan, pengawasan, penyusunan program pendidikan daerahnya, menyusun strategi, perumusan kebijakan pendidikan, hingga memberikan layanan umum dalam hal pendidikan. Dinas pendidikan ini juga menjadi pembina dan pemberi izin sekolah dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga lembaga bimbel. Segera kunjungi kantor dinas pendidikan terdekat ini atau juga dapat mengakses secara online website dinas pendidikan untuk mendapatkan informasi lainnya.

Kepala Dinas Kabupaten Sumedang:

Nama Lengkap	: H. AGUS WAHIDIN, S.Pd.,M.Si
NIK	: 3211170104710005
NIP	: 19710401 199710 1 001
Jabatan	: Kepala Dinas Pendidikan
Organisasi/Instansi	: Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang
E-mail	: <a href="mailto:lagus4wahidin71@gmail.com">lagus4wahidin71@gmail.com</a>
No. Tlp	: 0822 1821 8678
Alamat Kantor	: Jl. Pendopo Tegal Kalong Kabupaten Sumedang
Alamat Rumah Selatan	: Dsn. Baginda 03/01 Ds. Baginda-Sumedang

Email : disdiksumedang@gmail.com  
Telepon : 0261-206377  
Fax : 0261-206377  
Website : [disdiksumedang.info](http://disdiksumedang.info)  
Alamat : Jl. Pendopo Tegal Kalong Sumedang Tlp: 0261-206377 Fax:  
0261-206377 Kode Pos 45321

## **1.1.1 Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan Mutu dan Moto**

### **1.1.1.1 Visi**

Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang yaitu Meningkatkan angka harapan sekolah (APK) dan rata-rata lama sekolah (APM)

### **1.1.1.2 Misi**

Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang adalah :

1. Meningkatnya mutu dan aksesibilitas pelayanan pendidikan dasar (SD-SMP).
2. Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.

### **1.1.1.3 Tujuan**

Yang menjadi tujuan Dinas Pendidikan adalah :

1. Melaksanakan urusan pemerintah daerah dalam bidang pendidikan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan;
2. Melaksanakan tugas-tugas lain berkaitan dengan pendidikan yang diberikan oleh bupati sesuai dengan bidang tugasnya;
  - a. Pembantuan urusan pendudukan dan pengawasan;
  - b. Penyusunan program pendidikan daerah;
  - c. Penyusunan Strategi , perumusan kebijakan pendidikan
  - d. Pembinaan dan pemberi ijin sekolah dari TK,Paud/dikmas , SD dan SMP serta pendidikan kesetaraan.

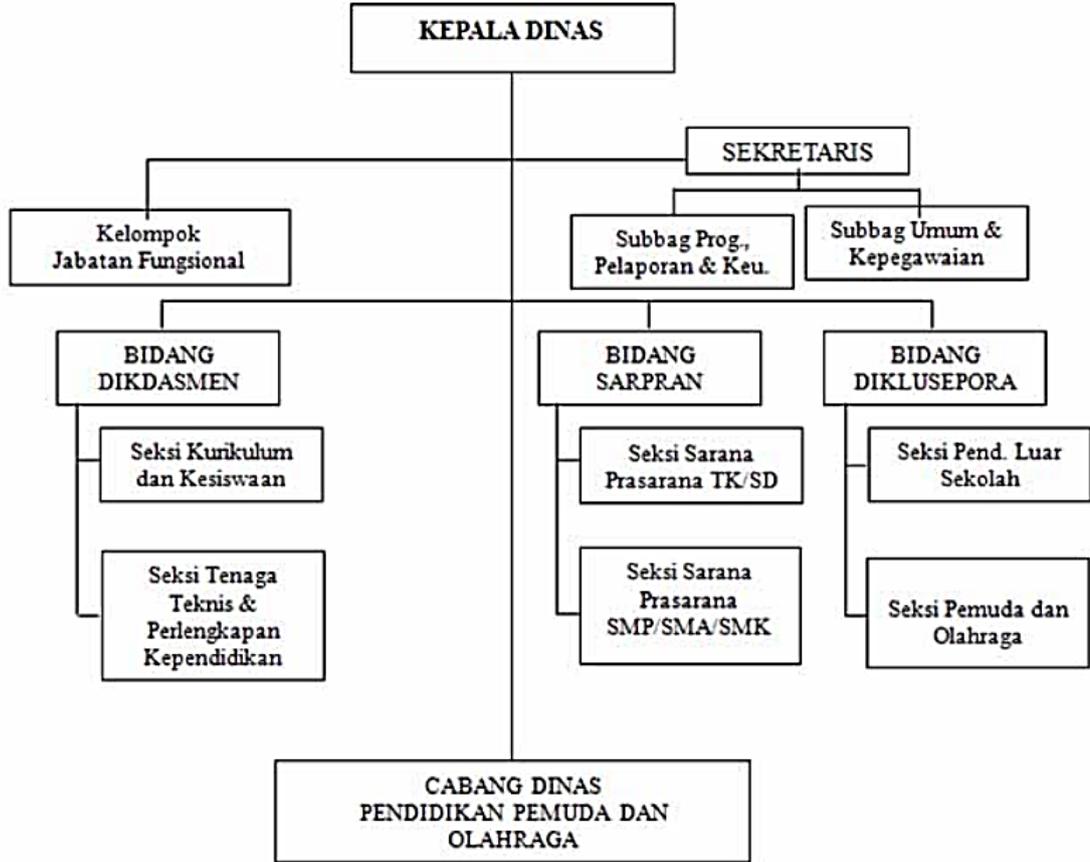
### **1.1.1.4 Kebijakan Mutu**

1. Tingginya kesadaran pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi;
2. Adanya konsistensi dan kesinambungan upaya peningkatan angka harapan sekolah (APK) dan angka rata-rata lama sekolah (APM)
3. Tersedianya anggaran 20% dari APBD untuk biaya pendidikan;
4. Tersedianya alat dan jaringan teknologi komunikasi dan informasi untuk pengembangan model pendidikan masa depan.

### **1.1.1.5 Moto dinas pendidikan :**

“ Gagah bedas tanpa lawan, handap asor hade budi, kasabaran nyaeta elmu katunggalan”

Lampiran 7 Foto/Dokumen Struktur Organisasi



### **Struktur Organisasi Disdik Sumedang**

Kepala Dinas Pendidikan	: H.Agus Wahidin, S.Pd.,M.Si
Sekretaris Dinas	: Dr. Dian Sukmara, M.Pd
Kepala Bidang SMP	: Drs. Edi Suardi, M.Pd
Kepala Bidang SD	: E. Mahpudin R, S.Pd.,M.M.Pd.
Kepala Bidang Sarana Prasarana	: Eka Ganjar Kurniawan, S.Sos., M.E
Kepala Bidang Paud-Dikmas	: Edih Martin, S.Pd.,M.M
Kepala subag Program dan Perencanaan	: Yayan Adriana, S.Pd
Kepala subag Keuangan	: Ahmad Hanafiah, S.IP.,M.M
Kepala subag Umum, Aset dan Kepegawaian	: H.Acep Setiawan, S.Sos
Kepala Seksi Pengembangan Saprasi SMP	: Indra Wahyudinata, S.Sos., M.Si
Kepala Seksi Pengembangan Saprasi SMP	: Masdar, S.Pd.
Kepala Seksi Data Saprasi	: Dedi Sugandi, S.Pd.
Kepala Seksi Kurikulum SMP	: Wawan Herawan, S.Pd., M.Pd
Kepala Seksi PTK SMP	: Yudi Purwana, S.Pd.,M.Pd.
Kepala Seksi Kesiswaan SMP	: Ramdan Rasidi, S.Pd.,M.M
Kepala Seksi Kurikulum SD	: Drs. Yadi Riyadi, M.Si.
Kepala Seksi PTK SD	: Dayat Hidayat, S.Pd.
Kepala Seksi Kesiswaan SD	: Rinrin Puspa marina, S.Pd.,M.Si
Kepala Seksi PTK Paud-Dikmas	: Ganjar Asmana, S.Pd.
Kepala Seksi Kurikulum dan Kesiswaan PAUD S.Pd.,M.M.Pd.	: Elis Suprihatin Herlina,
Kepala Seksi Kurikulum dan Kesiswaan DIKMAS	: Heri Dahyar, S.Kom

Tabel 2.1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Kelompok Umur

No	Unit Kerja	Kelompok Umur					Jumlah		
		20-25	26-30	31-35	36-40	41-45		46-50	≥ 51
1	Sekretariat			2	5	3	7	9	26
2	Bidang Pendidikan SD			2	1		1	7	11
3	Bidang Pendidikan SMP				1	2	2	5	10
4	Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat			1	1	2	1	3	8
5.	Bidang Sarana dan Prasarana				1	2	3	5	11
6	Kelompok Jabatan Fungsional (guru dan pengawas)				1918	2555	1161	1240	6874
7	Unit Pelaksana Teknis							54	54
	Jumlah	0	0	5	1927	2564	1175	1323	6994

Sumber : Sub Bag Umum Aset dan Kepegawaian

Tabel 2.2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Sekretariat		7	17	2	26
2	Bidang Pendidikan SD			10	1	11
3	Bidang Pendidikan SMP		2	5	3	10
4	Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat		2	5	1	8
5	Bidang Sarana dan Prasarana		2	9		11
6	Kelompok Jabatan Fungsional		132	1.759	4.983	6874
7	Unit Pelaksana Teknis			27	27	54
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>145</b>	<b>1832</b>	<b>5017</b>	<b>6994</b>

Sumber : Sub Bag Umum Aset dan Kepegawaian

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Menurut Jenis Kelamin

No.	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	Sekretariat	5	21	26
2	Bidang Pendidikan SD	4	7	11
3	Bidang Pendidikan SMP	3	7	10
4	Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat	4	4	8
5	Bidang Sarana dan Prasarana	2	9	11
6	Kelompok Jabatan Fungsional	4125	2749	6874
7	Unit Pelaksana Teknis	10	44	54
<b>TOTAL</b>		<b>4153</b>	<b>2841</b>	<b>6994</b>

Sumber : Sub Bag Umum Aset dan Kepegawaian

Tabel 2.3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		SD	SLTP	SMA/ SPK	D3	S1	S2	
1	Sekretariat	1	3	7	1	12	2	26
2	Bidang Pendidikan SD			3		5	3	11
3	Bidang Pendidikan SMP		1	1	1	5	2	10
4	Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat			3		3	2	8
5.	Bidang Sarana dan Prasarana		1	2		7	1	11
6	Kelompok Jabatan Fungsional				132	4094	2648	6874
7	Unit Pelaksana Teknis					54		54
<b>TOTAL</b>		<b>1</b>	<b>5</b>	<b>16</b>	<b>134</b>	<b>4180</b>	<b>2658</b>	<b>6994</b>

Sumber : Sub Bag Umum Aset dan Kepegawaian

## Lampiran 8 Foto/Dokumen Tata Kerja/Tata Laksana

### **GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SUMEDANG**

#### **2.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan**

Sebagaimana Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang, Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang mempunyai Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi sebagai berikut.

##### **2.1.1. Tugas**

Dinas Pendidikan yang merupakan unsur pekaksana pemerintah Kabupaten Sumedang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan sebagian tugas Bupati di bidang Pendidikan.

##### **2.1.2 Fungsi**

Dalam menyelenggarakan tugas pokok diatas, Dinas Pendidikan memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang pendidikan dasar dan bidang pendidikan nonformal;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas bidang pendidikan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.